

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai Ibu Kota Propinsi Jawa Tengah, kota Semarang strategis untuk dijadikan sebagai “transit point” dalam berbagai penyelenggaraan kegiatan yang berskala lokal, regional maupun nasional. Dengan letak Geografisnya yang strategis, prasarana dan sarana transportasi yang mendukung, baik yang melalui udara, darat dan laut sebaiknya disediakan dengan fasilitas yang memadai. Dengan tiga pilihan moda tersebut kota Semarang, tidak sekedar menjadi “transit point” saja, namun juga mampu menjadi “titik strategis” atau “gerbang” yang akhirnya menjadi pilihan para pelaku kegiatan, terutama para pelaku bisnis untuk memilih Semarang sebagai pusat kegiatan yang tidak sebatas go-lokal saja, namun bisa juga menjadi go-internasional.

Sarana transportasi pada kenyataannya sangat penting sebagai penghubung antar wilayah maupun antar negara. Sarana transportasi yang ada, bukan sekedar ketersediaan alat, namun lebih kepada segi “layanan” (efisien, efektif, waktu dan kenyamanan). Oleh karena itu, pemerintah kota maupun provinsi telah melakukan pembenahan dan terus dilakukan dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi dunia usaha maupun kegiatan yang lain, terutama kepariwisataan.

Dari ketiga transportasi yang ada (darat, laut dan udara) di kota Semarang, transportasi udara memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan yang lain. Hal ini dikarenakan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya, antara lain : tarif yang (akhir-akhir ini) kompetitif, pelayanan, kecepatan, ketepatan, kelancaran dan kenyamanan maupun daya jangkau yang lebih efektif. Perkembangan dan penambahan armada pesawat dari 7 armada (sebelum tahun 2008) menjadi 8 armada adalah bukti yang menunjukkan pertumbuhan

dan peningkatan jumlah pengguna (orang maupun barang) melalui Bandar Udara Ahmad Yani.

Terminal Penumpang Bandara Ahmad Yani Semarang berada dekat dengan pusat kota yaitu sekitar \pm 5 kilometer di sisi barat laut Kota Semarang. Sedangkan secara administratif, Terminal Penumpang Bandara Ahmad Yani Semarang berada di wilayah Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.

Langkah penetapan Ahmad Yani sebagai Bandar Udara Internasional (Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 64 Tahun 2004 Tanggal 10 Agustus 2004) dengan penerbangan langsung ke Singapura (setelah melalui uji coba selama hampir 4 bulan), merupakan (salah satu) kebijakan awal penjabaran strategis Pemerintah Propinsi terhadap program AFTA 2006 maupun APEC 2020. Langkah di atas tentunya bermaksud untuk membuka kran dunia usaha maupun kerjasama bidang-bidang lain ke manca-negara seluas-luasnya secara langsung, sekaligus penjabaran strategi kebijakan otonomi daerah dengan tujuan mengalakkan pendapatan (tambahan) riil melalui bea-masuk dan visa angkutan udara. *(PT.GEO SARANA, 2005)*

Dengan perubahan status di atas, tentu saja berdampak kepada penambahan fasilitas baru sebagai persyaratan dan kelengkapan sebuah terminal penumpang Internasional, termasuk rencana memperpanjang landasan pacu dari 1.850 meter menjadi 2.850 meter ke arah pantai. Dari tahun 2008 sampai akhir bulan Februari 2010 di Bandar Udara Ahmad Yani, tercatat 479 pergerakan pesawat untuk keberangkatan penerbangan internasional, dengan jumlah total penumpang sebesar 34.125 orang. Sementara untuk penerbangan domestik tercatat 15.695 pergerakan pesawat, dengan jumlah total penumpang sebesar 1.562.941 orang. Sebagai gambaran, dalam kurun waktu tahun 2007 – 2009, jumlah penumpang yang dilayani oleh bandar udara Ahmad Yani mengalami kenaikan. *(Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Semarang, 2010)*

Dengan gambaran angka-angka di atas, mengacu pula kepada kebutuhan persyaratan keselamatan operasi penerbangan yang harus dipenuhi, kondisi aktual eksisting tidaklah memungkinkan untuk melakukan intensifikasi maupun ekstensifikasi lahan sebagai upaya pengembangan bangunan Terminal, Apron, Lapangan Parkir maupun fasilitas eksisting lainnya. Pembenahan yang telah dan sedang dilakukan saat ini, sekedar mengoptimalkan daya tampung untuk kepentingan layanan domestik maupun Internasional. Hal ini menyebabkan kualitas layanan yang menjadi tak ideal lagi terhadap pertumbuhan penumpang maupun maskapai yang ada saat ini. *(PT.GEO SARANA, 2005)*

Beberapa studi pengembangan yang pernah dilakukan pada tahun 1992 maupun 1995, memberikan sinyalemen dan rekomendasi untuk memindahkan fasilitas bangunan Terminal, Apron, Taxiway maupun Lapangan Parkir ke sebelah Utara Landasan 13-31. Konsekuensi yang timbul adalah, perlunya disediakan akses baru untuk menuju ke lokasi pemindahan tadi, karena lokasi baru tersebut tidak dapat dicapai melalui jalur yang lama. Satu-satunya jalur akses yang tersedia adalah dari jalan yang ada di sisi Selatan kompleks Taman Mini Jawa Tengah (TMJT), menyeberangi kali Siangker yang berada di sisi Timur kawasan Ahmad Yani. *(PT.GEO SARANA, 2005)*

Dari gambaran kondisi di atas, maka pada tahun 2005 ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Perhubungan berupaya merealisasikan pembangunan terminal penumpang baru dengan label internasional di sisi Utara Landasan 13-31 berikut apron, lapangan parkir kendaraan dan jalan akses masuk ke Terminal. Dengan fasilitas baru dan berlabel Internasional ini, di samping optimalnya kapasitas tampung, diharapkan – nantinya – Bandar Udara Ahmad Yani mampu meningkatkan layanan fungsi yang lebih optimal dan representatif manusiawi kepada pengguna jasa angkutan udara, sekaligus menjadi daya tarik bagi pelaku bisnis maupun wisatawan manca negara. *(PT.GEO SARANA, 2005)*

Rencana perpanjangan landasan sampai 2.850 meter, tidak menutup kemungkinan terbukanya rute-rute (internasional) baru dengan jangkauan penerbangan jarak jauh, menggunakan type pesawat berbadan besar. Dengan demikian, pengguna angkutan udara yang berdomisili di Jawa Tengah Semarang khususnya, tidak lagi harus melalui Jakarta, Surabaya ataupun Bali. *(PT.GEO SARANA, 2005)*

Dengan adanya keseriusan dari Pemerintah Kota dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk merealisasikan Bandara Ahmad Yani dengan label Internasional, maka dibuatlah Rencana Induk Bandar Udara Ahmad Yani Semarang yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Rencana Induk Bandar Udara Ahmad Yani Semarang ini ditetapkan dalam peraturan Menteri Perhubungan nomor KM 53 Tahun 2007. Dalam KM 53 Tahun 2007, sudah dicantumkan pula Masterplan baru untuk Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang, yang direncanakan berlokasi di sebelah Utara Bandar Udara Ahmad Yani yang lama. *(Peraturan Menteri Perhubungan NO KM 53 Tahun 2007. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Semarang, 2010.)*

Dari uraian tersebut diatas, di Semarang dibutuhkan fasilitas Bandar Udara yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Semarang ini, mengingat perkembangan zaman dan mobilitas yang tinggi bagi para pelaku bisnis yang semakin melirik Semarang sebagai tempat berbisnis. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang *Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang* yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturnya.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Merumuskan program perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan *Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang* sebagai bangunan yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturnya.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Konsep Dasar Perancangan *Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang* beserta program dan kapasitasnya.

Secara Subyektif, sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir periode 111 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan *Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang*.

Sedangkan bila dilihat secara Obyektif, perencanaan dan perancangan *Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang* ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penataan dan pembangunan sarana dan prasarana di kota Semarang. Dan juga, dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir, Seminar atau mata kuliah lainnya.

1.3 METODE PEMBAHASAN

Mengadakan pengumpulan data - data yang dibutuhkan, yang sesuai dengan berbagai kegiatan yang dapat menunjang Perencanaan dan Perancangan Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang yang ideal. Data – data yang didapatkan, kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

Beberapa Data didapatkan melalui studi literatur, referensi dan studi banding yang berkaitan dengan perancangan bangunan Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang.

1.3.1 Studi Literatur

Literatur yang digunakan dalam proses ini berasal dari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan desain *Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang*. Buku pedoman yang dipakai yaitu :

- *Time-Saver Standards for Building Types Fourth Edition*.
Mengenai :
 - Sistem Pengoperasian Bandara Udara. (BAB IV)
 - Konsep Desain Terminal Penumpang Bandar Udara. (BAB IV)
 - Sistem Sirkulasi Pemindahan Penumpang. (BAB IV)
 - Sistem Check in. (BAB IV)
 - Sistem Pemindahan Barang. (BAB IV)
 - Skema Sirkulasi Kedatangan dan Keberangkatan Domestik pada Terminal Penumpang Udara. (BAB IV)
 - Skema Sirkulasi Kedatangan Bagasi. (BAB IV)

- Data Arsitek edisi ke-2, *Metric Handbook Planning and Design Data, 2nd Edition*.
Mengenai :
 - Persyaratan ketinggian bangunan di sekitar bandar udara. (BAB II)

- Horonjeff, Robert; Mc Kelvey, Franciz X. 1988. *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Mengenai :
 - Kaitan Terminal Penumpang dengan Landing Movement

- Horonjeff, Robert; Mc Kelvey, Franciz X. 1993. *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Mengenai :
 - Sistem Terminal Penumpang Bandara Udara (BAB IV)
 - Sistem Keamanan Terminal Penumpang Bandara Udara.(BAB IV)

- *The Modern Airport Terminal*, second edition (New Approaches to Airport Architecture), Brian Edwards, 2006.

Mengenai :

- Konsep Distribusi Vertikal pada Terminal Penumpang Bandar Udara. (BAB IV)
- Skema Sirkulasi pada Terminal Penumpang Udara.
- Skema Sirkulasi Kedatangan dan Keberangkatan Internasional pada Terminal Penumpang Udara.

- Hart, Walter, 1985, *The Airport Passenger Terminal*, New York, John Willey & Sons, Inc.

Mengenai :

- Sirkulasi Transit
- Sirkulasi Pengelola Terminal Penumpang
- Sirkulasi Karyawan Maskapai Penerbangan
- Sirkulasi Karyawan Instansi Pemerintah (Petugas Imigrasi, Bea Cukai, Fiskal / Custom, dan Karantina)
- Sirkulasi Karyawan Pelayanan Jasa
- Sirkulasi Pengunjung atau Pengantar

1.3.2 Referensi

❖ **Soft Data :**

- Laporan Teknis Bandara Ahmad Yani Semarang dari konsultan PT.GEO SARANA GUNA, 2005.

Mengenai :

- Latar Belakang LP3A (BAB I)
- Pembagian sifat Kelompok Ruang Terminal Penumpang berdasarkan Tingkat Hubungan dengan Pihak Luar (publik).
- Data Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang). (BAB III)

- Pendekatan Kebutuhan Luasan dan Ruang Bangunan Terminal (BAB IV)
- Kebutuhan Ruang dan Fasilitas (BAB IV)
- Pembagian kelompok Ruang berdasarkan Jenis Kegiatan (BAB IV)
- Kebutuhan Luasan Terminal Penumpang Bandar Udara (BAB IV)
- Pendekatan Pola dan Kebutuhan Luasan Lapangan Parkir (BAB IV)
- Pendekatan Konsep Dasar Perancangan Terminal Bandar Udara (BAB V)

❖ **Kebijakan :**

- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 11 TAHUN 2010 Tentang Tataan Kebandarudaraan Nasional.*

Mengenai :

- Pengertian Bandar Udara
- Fungsi Bandar Udara
- Penggunaan dan Klasifikasi Bandara Udara

- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM 53 Tahun 2007 tentang Rencana Induk Bandar Udara Ahmad Yani di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.*

Mengenai :

- Perkembangan Lalu Lintas Angkutan Udara Bandar Udara Ahmad Yani Semarang 2007 (BAB III)
- Masterplan Rencana Kebutuhan Lahan Bandara Ahmad Yani Semarang (BAB III)
- Masterplan Rencana Pengembangan Bandara Ahmad Yani Semarang (BAB III)
- Masterplan Rencana Induk Bandara Ahmad Yani Semarang (BAB III)

- Masterplan Tataletak Fasilitas Sisi Darat Bandara Ahmad Yani Semarang (BAB III)
- Tahapan Pelaksanaan Pengembangan Bandara Ahmad Yani Semarang (BAB III)
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 20 TAHUN 2005, (SNI 03-7046-2004) tentang Terminal Penumpang Bandar Udara.*

Mengenai :

- Zona Tata Ruang Domestik
- Zona Tata Ruang Internasional
- Standar Luas Terminal Penumpang Domestik
- Standar Luas Terminal Penumpang Internasional
- Perhitungan Kebutuhan Ruang Terminal Penumpang
- Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika. 2008. *Bandar Udara Ahmad Yani Semarang (sekilas pandang).* Semarang: Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.

Mengenai :

- Kondisi Fasilitas Prasarana Bandara Ahmad Yani Semarang (BAB III)

❖ **Statistik :**

- Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.

Mengenai :

- Data Jumlah Pesawat dan Penumpang Domestik pada Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang dari Tahun 1993 s/d 2010
- Data Jumlah Pesawat dan Penumpang Internasional pada Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang dari Tahun 2004 s/d 2010
- Jadwal Penerbangan Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang.

❖ **Internet :**

- www.skyscrapercity.com

Mengenai :

- Foto Parkir Bandara Internasional Adi Soemarmo, Solo

- <http://arsitektur-tropis.blogspot.com/>

Mengenai :

- Penekanan Desain Arsitektur Tropis (BAB V)

1.3.3 Studi Banding

Studi banding pada *Terminal Penumpang Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo* untuk mengetahui dan mendapatkan data – data terkait dengan sistem operasi terminal, serta mengetahui kondisi langsung terminal bandar udara tersebut.

Data – data terkait yang akan dibandingkan antara lain :

- Sistem Pengoperasian
- Sistem Sirkulasi
- Sistem Keamanan
- Sistem Pemindahan Barang
- Sistem Check in
- Utilitas
- Fasilitas Terminal Penumpang